

Lingkungan Berkualitas Kunci Kehidupan

**TONA
NADENGGAN**

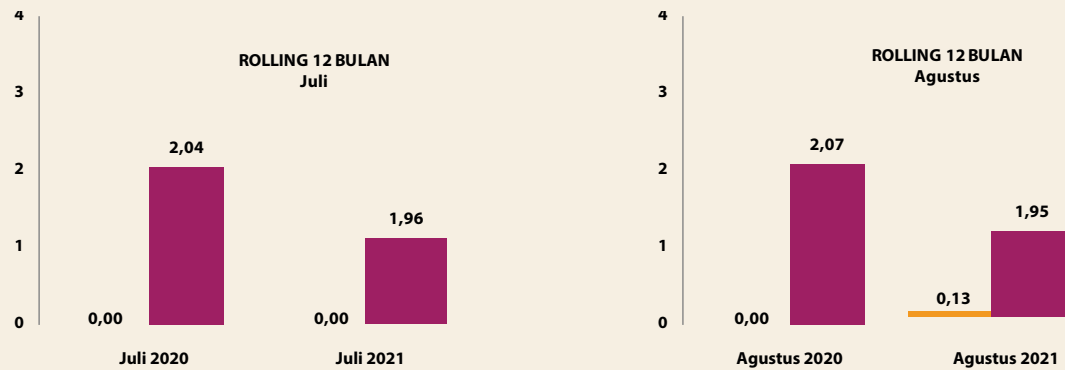
Vol. 3 | 2021





Rosna Harahap, Field Assistant, Mine Geology melakukan pengawasan dan pencatatan di titik pemuatan bijih di Pit Purnama.

MARTABE SAFETY TRACK



LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate.
Jumlah kecelakaan yang berakibat kehilangan waktu kerja pada jadwal kerja selanjutnya (LTI) dikalikan dengan 1.000.000 dibagi dengan jumlah hari kerja saat itu

TRIFR = Total Recordable Injury Frequency Rate.
Jumlah kecelakaan dari LTI dan MTI dikalikan dengan 1.000.000 dibagi dengan jumlah hari kerja saat itu

PTAR menerapkan penghitungan dengan perputaran jam kerja 12 bulan

Sambutan Manajemen

Pandemi Covid-19 masih melanda, namun itu bukanlah alasan yang dapat menghambat produktivitas kita. Di masa sulit pandemi ini, Agincourt Resources terus bertekad untuk menjaga setiap karyawan agar senantiasa aman dan sehat. Agincourt Resources sadar bahwa terdapat peningkatan risiko psikososial di antara karyawan selama masa panjang pandemi, yang tentunya dapat memengaruhi pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3.

Selain itu, Agincourt Resources tidak pernah kendor untuk memantau operasional tetap berjalan aman meski di tengah pandemi. Agincourt Resources secara konsisten terus memberikan bukti nyata atas komitmennya dalam menjaga pengelolaan lingkungan hidup di area sekitar operasional



Muliady Sutio
President Director
Agincourt Resources

tambang. Salah satunya dengan memastikan air sisa proses tambang yang dialirkan ke Sungai Batangtoru memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah. Agincourt Resources juga bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kompetensi tim Pemadam Kebakaran Tapanuli Selatan.

Pemaparan mengenai kualitas air Sungai Batang Toru dan peningkatan kompetensi tim pemadam kebakaran Tapanuli Selatan ini bisa Anda temukan secara lengkap di rubrik Sorotan. Tidak hanya itu, edisi Tona Nadenggan kali ini juga menampilkan banyak peristiwa menarik yang sayang untuk dilewatkan.

Selamat membaca!

Daftar Isi

Sambutan Manajemen	3
Sorotan	4
Pojok K3	12
Bingkai Peristiwa	15
Liputan Khusus	19
Sehat & Bugar	24
Galeri Martabe	26

Tona Nadenggan menerima saran dan kritik, sumbangan artikel, foto, dan tulisan yang padat, bersifat membangun, menjangkau komunitas yang luas, dan berkaitan dengan peristiwa terkini. Artikel ditujukan melalui email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.

Tentang Tona Nadenggan

Tona Nadenggan adalah buletin informasi milik PT Agincourt Resources.

Diterbitkan oleh

Departemen Komunikasi Korporat

Penasihat

Muliady Sutio, Sanny Tjan

Penanggung Jawab Redaksi

Reni Radhan, Katarina Siburian Hardono

Redaksi

Teresia Prahesti, Cepi Setiadi, Febriany Putri

Kontributor

Dedy Bugis, Tia Manurung, Nova Mailinda, Paisal Harahap

Tona Nadenggan adalah publikasi resmi perusahaan. Seluruh konten di dalamnya (berita, artikel, gambar/foto) harus secara langsung menginformasikan dan mendukung operasional perusahaan. Komunikasi Korporat bertanggung jawab penuh untuk mengelola, mengatur, dan mengontrol sesuai persetujuan manajemen.



Kualitas Biota Air Sungai Batangtoru

CERMINAN KOMITMEN PTAR PADA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT SEKITAR

Sejak awal beroperasi di Tambang Emas Martabe, PT Agincourt Resources (PTAR) setia menjaga komitmen untuk melakukan upaya pengelolaan lingkungan sekitar, salah satunya dengan menjaga kualitas biota air di Sungai Batangtoru, Tapanuli Selatan, Sumatra Utara.

Air memiliki peran yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Tidak hanya membahayakan kesehatan manusia, penurunan kualitas air juga berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi. Misalnya sektor perikanan, yang sangat dipengaruhi oleh kualitas air.

Khususnya di Sungai Batangtoru, beragam jenis biota air hidup di dalamnya. Adapun perikanan masih menjadi salah satu sumber mata pencarian bagi masyarakat. Salah satu biota air khas Sungai Batangtoru adalah ikan jurung. Tidak hanya di pasar lokal, ikan jurung juga ramai diminati pasar internasional, misalnya Malaysia dan Hongkong. Selain sektor perikanan, kualitas air Sungai Batangtoru juga memengaruhi sekitar 1.200 hektar lahan pertanian produktif yang terletak di pinggiran hilir Sungai Batangtoru.

Begitu berartinya Sungai Batangtoru untuk kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah, PTAR paham pentingnya untuk selalu menjaga kepatuhan penuh terhadap semua peraturan dan persyaratan izin lingkungan hidup yang berlaku. Terbukti, PTAR berhasil mempertahankan rekor pembuangan air tambang yang sudah diolah ke Sungai Batangtoru tanpa dampak lingkungan hidup.

Sejak pertama kali Tambang Emas Martabe berproduksi di tahun 2012, PTAR selalu memantau kualitas air di Sungai Batangtoru dan juga perairan lainnya di sekitar wilayah operasi tambang, seperti di Aek Pahu Tombak, Aek Pahu Hutamosu, Tor Uluala, Garoga, dan Aek Bongbongan.

Bahkan, untuk menunjukkan komitmen tertingginya terhadap pengelolaan

lingkungan, PTAR membentuk Tim Terpadu pada 2013. Tim Terpadu ini terdiri dari perwakilan pemerintah daerah, ahli dari perguruan tinggi, perwakilan karyawan PTAR, serta perwakilan masyarakat dari desa/kelurahan di sekitar tambang, yang anggotanya berganti setiap 4 tahun sekali melalui pembaruan Surat Keputusan (SK) Gubernur Sumatra Utara.

Tim Terpadu yang bertugas saat ini berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatra Utara No.188.44/1807/KPTS/2019 mengenai Tim Terpadu Pemantau Kualitas Air Limbah Tambang Emas Martabe ke Sungai Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Setiap bulannya, Tim Terpadu bersama dengan Departemen Lingkungan PTAR melakukan pemantauan kualitas air sisa



proses melalui pengambilan sampel di Sungai Batangtoru. Parameter air yang dianalisis di antaranya tingkat keasaman air (pH), Total *Suspended Solids (TSS)*, *kadmium (Cd)*, *kromium (Cr)*, *merkuri (Hg)*, *nikel (Ni)*, *sianida (CN)*, *arsen (As)*, *tembaga (Cu)*, *timbal (Pb)*, dan *seng (Zn)*.

Lokasi pengambilan sampel air dimulai pada titik ujung masuk pipa air sisa proses (*inlet*) dan ujung keluar pipa air sisa proses (*outlet*), Sungai Batangtoru pada 500 meter sebelum titik pelepasan air, titik percampuran air sisa proses dan air Sungai Batangtoru (*outfall*),

serta 500 meter, 1.000 meter, 2.000 meter, dan 3.000 meter setelah pelepasan air.

Sampel air sisa proses ini kemudian dikirimkan ke laboratorium independen PT Intertek Utama Services dan hasilnya disosialisasikan serta didiseminasikan kepada masyarakat lingkaran tambang. Penelitian mengukur beberapa parameter, seperti biota air (bentos, plankton, atau nekton yang sebagian besar ataupun seluruh hidupnya berada di perairan tersebut), kelarutan oksigen, kekeruhan, temperatur air, pH, dan sebagainya.

Hasil penelitian terbaru membuktikan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari air sisa proses Tambang Emas Martabe terhadap kualitas biota air di Sungai Batangtoru. Bahkan, air sisa proses Tambang Emas Martabe secara konsisten berhasil memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Hal ini diamini oleh Kepala Pusat Lingkungan dan Kependudukan, Lembaga Penelitian USU, sekaligus Guru Besar Departemen Biologi

USU, Prof. Dr. Ing. Ternala Alexander Barus. Pada kesempatan di Virtual Media Gathering Ramadhan 1442 H yang diselenggarakan oleh PTAR, Selasa, 4 Mei 2021, Ternala mengatakan, “Dari hasil penelitian terbaru, kami mendapatkan bahwa tidak ada penurunan panjang dan berat ikan sejak penelitian pertama kali dilakukan, yakni Oktober 2012. Total terdapat 32 spesies ikan yang kami temukan.”

“Hasil penelitian ini tidak hanya berlaku di Sungai Batangtoru, tapi juga di perairan sekitar wilayah operasional tambang, seperti di Aek Pahu Tombak dan Hutamosu. Tak hanya ikan, kami juga masih menemukan biota air lainnya seperti plankton dan bentos yang dapat menjadi indikator kondisi air yang baik untuk kehidupan biota air. Semua konsentrasi logam berat yang kami temukan di dalam ikan dari seluruh sampel, masih jauh di bawah standar berbahaya yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan,” jelas Ternala.

Lebih jauh, Ternala pun mengapresiasi upaya PTAR dalam pengelolaan dan pemantauan kualitas air sisa proses yang dianggapnya melampaui ketentuan pemerintah. “Berdasarkan pengamatan saya sejauh ini, di industri ekstraktif, hanya PTAR yang berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan, hingga melibatkan masyarakat melalui Tim Terpadu, dan secara berkala bekerja sama dengan lembaga independen untuk memantau kualitas biota air,” ungkap Ternala.

Melalui Manajer Departemen Lingkungan Mahmud Subagya, PTAR menegaskan “Air sisa proses yang dialirkan ke Sungai Batangtoru telah diproses dan dihilangkan potensi kontaminannya. Seluruh proses pemurnian air sudah mematuhi izin dan dikontrol dengan sangat ketat untuk memastikan tidak ada dampak terhadap kualitas air hilir. Ditambah lagi, seluruh proses ini dipantau dan didampingi oleh Tim Terpadu, untuk memastikan hasilnya memenuhi ketentuan pemerintah, yakni Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202/2004 tentang

Baku Mutu Air Limbah bagi usaha dan/atau kegiatan Pertambangan Biji Emas dan atau Tembaga, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68/MENLHK/ Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.”

Pengelolaan air sesungguhnya hanyalah salah satu upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara serius oleh PTAR. Total, hingga akhir tahun 2020, PTAR sudah merehabilitasi area seluas 23,8 hektar dan menanam 3.640 bibit pohon.

“Secara keseluruhan, kinerja lingkungan Tambang Emas Martabe pada 2020 juga mempertahankan pencapaian berstandar tinggi seperti tahun-tahun sebelumnya. Ini ditandai dengan peringkat BIRU pada sistem pengelolaan lingkungan PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia,” jelas Mahmud.

Baru-baru ini berdasarkan diseminasi hasil uji laboratorium air sisa proses Tambang Emas Martabe untuk kuartal IV/2020, kuartal I/2021, dan kuartal II/2021, PTAR kembali berhasil membuktikan komitmen untuk menjaga kualitas air sisa proses yang dialirkan ke Sungai Batangtoru. Diseminasi tersebut diselenggarakan serentak di Medan dan Padangsidimpuan, pada 3 September 2021.

Tenaga Ahli Divisi Evaluasi Tim Terpadu Pemantau Kualitas Air Sisa Proses Tambang Emas Martabe PTAR Drs. Chairuddin, M.Si mengemukakan, berdasarkan hasil uji laboratorium, air sisa proses Tambang Emas

Martabe yang dialirkan ke Sungai Batangtoru pada ketiga triwulan tersebut secara konsisten memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.

“Kami mengapresiasi PTAR karena terus berupaya meningkatkan hasil dari sistem pengolahan air sisa proses mereka. Seperti yang kita ketahui bersama, pada pembacaan hasil, tidak ada parameter yang melebihi baku mutu,” jelas Chairuddin di sela-sela diseminasi.

Direktur Hubungan Eksternal PTAR Sanny Tjan mengungkapkan pembentukan Tim Terpadu yang terdiri dari perwakilan berbagai elemen masyarakat dan keikutsertaan mereka dalam pemantauan rutin, merupakan salah satu upaya transparansi operasional yang dilakukan oleh Tambang Emas Martabe.

“Kami selalu berupaya memastikan bahwa sistem pengolahan air di Tambang Emas Martabe telah melalui proses berkualitas tinggi, mematuhi izin, dan diawasi dengan sangat ketat, agar tidak memiliki dampak terhadap kualitas air di Sungai Batangtoru. Melalui pemantauan yang rutin, sosialisasi dan diseminasi hasil uji laboratorium ini, kita telah mendapatkan data otentik yang kami harapkan bisa menjadi dasar meningkatnya kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap 1. keberlanjutan dari praktik bisnis dan prosedur operasi standar Tambang Emas Martabe. Kami juga mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang secara rutin mengawal proses pengujian air sisa proses ini,” tutup Sanny. ■



Pelatihan Dasar Pemadam Kebakaran

UPAYA PTAR
MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PETUGAS
DAMKAR TAPSEL

Potensi kebakaran hutan di Sumatra Utara sangatlah tinggi mengingat wilayah tersebut memiliki kawasan hutan seluas 3.010.160 hektar dengan cuaca yang tergolong kering. Hasil pantauan satelit National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) di Sumatra Utara bahkan mendeteksi adanya 25 titik panas yang tersebar di sejumlah daerah kabupaten atau kota.

Di Tapanuli Selatan sendiri, terdapat tujuh kecamatan yang dianggap rawan kebakaran, termasuk rawan lahan gambut yang terbakar, yaitu Kecamatan Muara Batang Toru, Angkola Sangkunur, Sipirok, Saipar Dolok Hole, Aek Bilah, Batang Toru, dan Angkola Selatan.

Mengingat efek dari kebakaran hutan dan lahan bisa memperburuk kesehatan dan perekonomian warga sekitar serta ekosistem yang ada di lahan tersebut, maka diperlukan strategi penanganan pencegahan yang terpadu.

PT Agincourt Resources (PTAR), melalui Program Pengurangan Risiko Bencana yang merupakan bagian dari Program Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat, turut berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kesiap-siagaan para personel pemadam kebakaran agar dapat bekerja lebih optimal dengan peralatan memadai sesuai standar dalam penanggulangan bencana kebakaran.

Pada November 2020, PTAR memberikan bantuan perlengkapan pemadam kebakaran, berupa lima set lengkap baju dan celana pemadam antipanas Nomex III A termasuk sarung tangan, helm, dan sepatu, *firehose rubber zulu* 1,5" x 30 m *machino coupling* sebanyak 4 unit, *firehose rubber zulu* 2,5" x 20 m *machino coupling* sebanyak 4 unit, kapak pemadam kebakaran 90 cm 1 unit, serta nozzle protek 368 size 2.5" *machino coupling* 1 unit.

Sebelumnya, PTAR juga telah membantu pengadaan 1 unit truk Pemadam Kebakaran di tahun 2016 untuk sektor Batang Toru. Keseluruhan bantuan ini merupakan bentuk kepedulian PTAR terhadap kondisi keselamatan masyarakat di wilayah sekitar Tambang Emas Martabe, terutama apabila terjadi kebakaran.

Selanjutnya, pada tahun ini, tepatnya pada 24-29 Mei 2021, PTAR bekerja sama dengan Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan mengadakan pelatihan dasar lanjutan bagi personel pemadam kebakaran di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pelatihan yang berlangsung selama enam hari di Gedung Ampiteater Sopo Daganak, Batang Toru, Tapanuli Selatan ini diikuti oleh 42 personel pemadam kebakaran dari Sektor Batang Toru, Sektor Sipirok, dan Sektor Batang Angkola yang dibagi menjadi dua *batch*.

Dalam pelatihan ini, PTAR menggandeng fasilitator lembaga pelatihan dan mentor yang

berpengalaman di bidang penyelamatan dan kebakaran, Trust One Indonesia, untuk memberikan berbagai materi terkait penanganan kebakaran. Materi-materi tersebut terdiri dari pengetahuan tentang Perilaku Api, Alat Pemadam Api, Perawatan Mesin Darurat, Alat Pelindung Pernapasan (*Breathing Apparatus*), dan Proteksi Kebakaran pada Bangunan.

Tidak hanya itu, para personel pemadam kebakaran juga mendapatkan materi tentang Manajemen Keselamatan pada Kebakaran Gedung, Keselamatan Petugas, Pembinaan Fisik (*Firefighter Fitness Drill*), Tali Temali dalam Penyelamatan, Teknik Komunikasi dalam keadaan darurat (*Incident Commander*), Teknik Perawatan Unit Damkar dan Peralatan Pemadam Kebakaran, serta Evaluasi Pelajaran.

Senior Manager Community PTAR Christine Pepah mengemukakan, target dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme serta sikap disiplin personel pemadam kebakaran dalam merespons situasi darurat dan dalam menjalankan tugas serta untuk meningkatkan sejumlah keterampilan dan kemampuan dasar (*basic skills*) dari masing-masing personel pemadam kebakaran. Di antaranya adalah keterampilan tentang penggunaan alat pemadam api ringan (APR), keterampilan penggunaan peralatan pada unit mobil pemadam, keterampilan tentang pertolongan penderita gawat darurat, keterampilan tentang prosedur pemakaian dan penggunaan *Self-Contained Breathing Apparatus* (SCBA), keterampilan berkomunikasi dalam keadaan darurat, keterampilan perawatan pemadam kebakaran, serta pembentukan sikap disiplin, fisik, dan mental personel.

Hal ini selaras dengan pernyataan General Manager Operations PTAR Rahmat Lubis dalam sambutannya saat membuka secara resmi acara pelatihan tersebut. "Pelatihan dasar ini diharapkan dapat meningkatkan

”

PT Agincourt Resources (PTAR), melalui Program Pengurangan Risiko Bencana yang merupakan bagian dari Program Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat, turut berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kesiap-siagaan para personel pemadam kebakaran agar dapat bekerja lebih optimal dengan peralatan memadai sesuai standar dalam penanggulangan bencana kebakaran.

kompetensi seluruh tim Pemadam Kebakaran di ketiga sektor di Tapanuli Selatan dan meningkatkan pentingnya kesadaran akan keselamatan dan sikap tanggap terhadap bahaya bagi masyarakat sekitar Tambang Emas Martabe," ujar Rahmat.

Kemudian, Rahmat menekankan bahwa selain pelatihan dasar, para personel Pemadam Kebakaran juga memerlukan latihan simulasi (*drill*) secara rutin dan juga disiplin karena respons penyelamatan membutuhkan latihan rutin agar kesiagaan dan kesiagaan terjaga.

Apresiasi dan terima kasih pun disampaikan oleh Sekretaris Daerah Pemkab Tapanuli Selatan, Parulian Nasution, sebagai perwakilan Pemkab Tapanuli Selatan kepada PTAR

yang telah menginisiasi kerja sama dalam melakukan pelatihan dasar ini.

"Semoga kegiatan ini terus terbangun sehingga arah profesionalisme serta etos kerja yang militan dan lebih membaja akan terus mengalir di tubuh para abdi masyarakat. Kami berharap tak hanya hari ini, tapi bisa berkelanjutan pelatihan di berbagai bidang. Terima kasih PTAR telah banyak membantu Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pelayanan masyarakat," tutup Parulian. ■



Dukungan Psikososial bagi Pekerja Tambang

Psikososial adalah suatu kondisi seorang individu mencakup aspek psikis dan sosial, yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain.

Kata psiko pada psikososial mengacu pada aspek psikologis individu, yaitu pikiran, perasaan, dan perilaku, sedangkan kata sosial mengacu pada hubungan eksternal individu dengan orang-orang di sekitarnya.

Faktor psikososial sangat penting untuk diperhatikan karena kerentanan dalam faktor psikososial dapat memicu gangguan mental. Ketika seseorang terkena gangguan mental, kemampuannya untuk menyadari keahlian yang dimiliki, mengatasi tekanan dan stres dalam kehidupan sehari-hari, bekerja produktif, dan berkontribusi aktif di lingkungan atau komunitasnya pun berkurang.

Khusus bagi para pekerja, faktor psikososial ini diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 05 Tahun 2018 terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Isi peraturan ini mewajibkan seluruh pengusaha dan/atau pengurus untuk melaksanakan syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Selanjutnya, pada Pasal 3 dinyatakan bahwa pengusaha diwajibkan untuk mengendalikan faktor-faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial.

Namun, ketika perusahaan berusaha mengidentifikasi risiko, umumnya mereka cenderung lebih berfokus pada risiko yang ditimbulkan oleh faktor fisik, kimia, dan biologi, karena faktor-faktor tersebut lebih mudah diukur, dinilai, diidentifikasi, dan ditetapkan pengendaliannya. Sementara itu, risiko psikososial sering kali terabaikan.

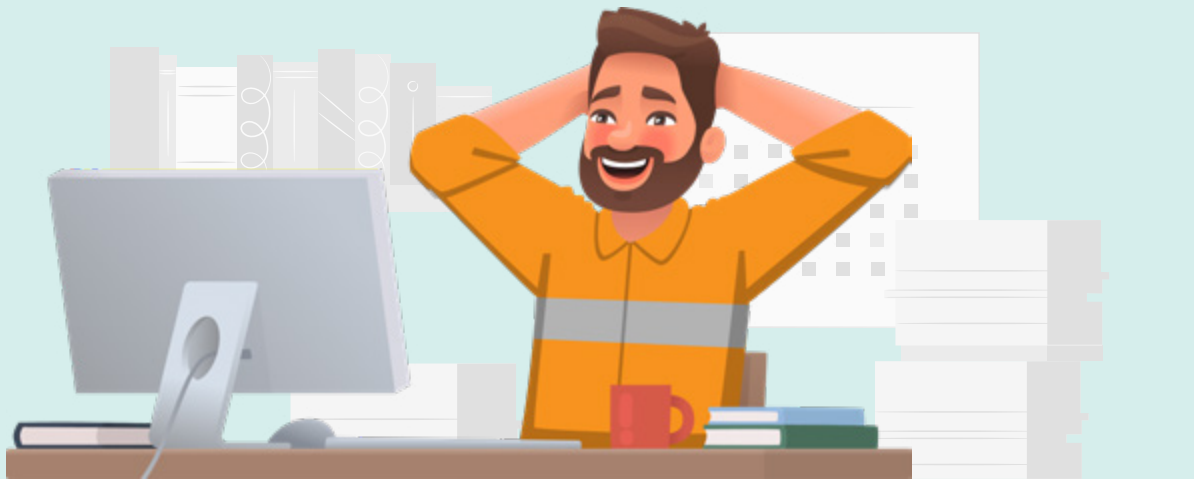
Hal ini pun terjadi pada perusahaan-perusahaan di dunia pertambangan. Padahal, pertambangan merupakan salah satu profesi yang memiliki risiko psikososial tinggi.

Tidak seorang pun meragukan bahwa bekerja di dunia pertambangan membutuhkan fisik yang prima. Pekerjaan yang dilakukan sulit dan berisiko tinggi, belum lagi kondisi geografis lingkungan tambang yang berbahaya. Namun, berada jauh dari keluarga dan teman dalam waktu yang lama, kondisi pekerjaan yang berat, *shift* kerja yang panjang, serta pekerjaan yang monoton merupakan risiko psikososial yang tidak boleh diabaikan.

Risiko-risiko psikososial tersebut dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik, mental, maupun emosional pada para pekerja. Misalnya, gangguan *musculoskeletal* (yaitu gangguan fungsi pada ligamen, otot, saraf, sendi dan tendon, serta tulang belakang), stres, dan penyakit psikomatis (yaitu keluhan fisik yang dipengaruhi oleh pikiran atau emosi, bukan oleh alasan fisik yang jelas).

Hal ini tentunya dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap K3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Price Waterhouse Cooper, kerugian perusahaan yang umum terjadi akibat risiko psikososial, termasuk:

- Ketidakhadiran pekerja pada jam kerjanya
- Penurunan produktivitas kerja
- Meningkatnya pengajuan klaim kesehatan
- Tingginya *turnover* pekerja
- Meningkatnya angka kecelakaan kerja sehingga, perlu dilakukan penanganan melalui beberapa rekomendasi, di antaranya pengkajian kembali insiden dan kecelakaan kerja, penguatan unit K3 perusahaan, serta beberapa program pengembangan diri bagi pekerja.



Berikut adalah beberapa program pengembangan diri pekerja yang bisa dilakukan.

1. Program Bimbingan dan Pendampingan

Adanya program bimbingan dan pendampingan akan menyediakan ruang bagi pekerja yang memiliki risiko psikososial untuk menyampaikan ketidaksesuaian yang dialami, seperti perasaan rindu pada keluarga, tugas dan tanggung jawab kerja yang kurang jelas, *fatigue*, serta permasalahan dengan rekan kerja lain. Berikan dukungan atau motivasi untuk menyadarkan pekerja bahwa masalah harus dihadapi dan diselesaikan.

2. Penilaian Pekerja

Menyesuaikan kapasitas kerja pekerja dengan beban kerja serta kemampuan pekerja dengan jenis pekerjaan yang dilakukan merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan. Misalnya, pekerja yang tidak memiliki kemampuan olah data dan pengoperasian komputer serta mudah bosan tidak cocok ditempatkan di pekerjaan administrasi. Sementara itu pekerja yang tidak terbiasa dengan pekerjaan kasar, terlalu panas, atau

aktivitas yang sering berdiri tidak cocok ditempatkan di area produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian pekerja secara berkala.

3. Sistem Reward

Agar pekerja lebih termotivasi, sebaiknya perusahaan mengupayakan sistem *reward*, baik berupa materi maupun apresiasi terhadap hasil kerja. *Reward* diperlukan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan pekerja terhadap perusahaan, sehingga pekerja akan menganggap dirinya pantas dan memiliki peran penting dalam organisasi.

Bagi PT Agincourt Resources (PTAR), pengembangan diri para pekerjanya termasuk hal yang utama. Sejak hari pertama bekerja, karyawan PTAR segera diberikan berbagai kesempatan yang dibutuhkan untuk berkembang secara profesional. Penilaian kinerja tahunan, bimbingan, pendampingan, pelatihan, dan peluang kerja secara internal, hanyalah sebagian cara PTAR untuk membantu melancarkan perjalanan karier karyawannya.

PTAR percaya bahwa, pada akhirnya, kebahagiaan karyawan dalam berkarier akan meningkatkan produktivitas. ■

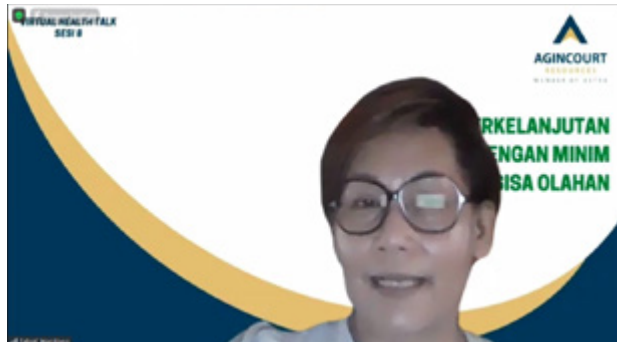
Bingkai Peristiwa



Agincourt Resources Memulai Vaksinasi Covid-19

Sebagai upaya mendukung Pemerintah dalam mempercepat terwujudnya *herd immunity* agar perekonomian nasional segera pulih, Grup Astra yang didukung oleh PT Kimia Farma Tbk. sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan mengadakan kegiatan Vaksinasi COVID-19 Gotong Royong untuk para pekerja. Pada tahap pertama ini, Grup Astra menargetkan sekitar 2.000 karyawan untuk mendapatkan vaksinasi, terutama yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya, Grup Astra juga telah mengikutsertakan lebih dari 300.000 orang yang terdiri dari karyawan dan keluarga inti karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia dalam program vaksinasi ini, yang akan dilaksanakan secara bertahap.

Sebagai bagian dari Astra Heavy Industry, Mining, Construction and Energy Group (AHMCE), Agincourt Resources sangat antusias dengan kegiatan ini. Saat ini, seluruh karyawan Agincourt Resources di Kantor Jakarta telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Mei 2021. Sedangkan pada Juni 2021, 395 karyawan di Tambang Emas Martabe juga telah divaksinasi. Sebagian besar karyawan yang telah divaksinasi tidak melaporkan adanya efek samping yang serius. Bahkan, mereka dapat segera beraktivitas normal di keesokan harinya.



Hidup Sehat Berkelanjutan dengan Minim Sisa Olahan

Virtual Health Talk (VHT) kembali diadakan pada 2 Juni 2021. VHT sesi 8 yang merupakan rangkaian acara Hari Lingkungan Hidup ini mengangkat tema “Yuk Sehat Berkelanjutan dengan Minim Sisa Olahan”. Acara ini menghadirkan narasumber Jessica Halim, Co-Founder Demibumi. Acara ini dipandu oleh Ari Dagienkz, presenter dan aktor. Jessica Halim memaparkan betapa pentingnya kita menerapkan *zero waste*. Di antaranya dengan cara menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan, mengkreasikan sampah kita agar dapat dipakai kembali, membuat kompos dari sampah organik kita, dan mendaur ulang sampah anorganik kita ke bank sampah. Jessica juga menegaskan bahwa membuang sampah ke tempatnya tidaklah cukup untuk mencegah kerusakan lingkungan. Kita harus mulai belajar dari diri kita sendiri untuk mengurangi limbah dari konsumsi dan gaya hidup kita sehari-hari. Semua ini tentunya untuk kesehatan kita dan generasi anak-anak kita di kemudian hari.



Tanam Pohon untuk Keseimbangan Ekosistem

Pada peringatan Hari Lingkungan Hidup tahun 2021, Agincourt Resources melakukan acara penanaman pohon di Sabar Dump dengan tema “Menanam Pohon adalah Menanam Harapan”, karena menanam pohon sama dengan menanam doa, harapan, dan kerja demi masa depan anak cucu dan generasi selanjutnya. Acara ini dilaksanakan pada 5 Juni 2021 dan dihadiri oleh Engineering Director Ruli Tanio, Environment, Health & Safety Senior Manager Hari Ananto, perwakilan manajemen dan karyawan Agincourt Resources dan kontraktor, serta TNI, Polri, dan Brimob setempat. Adapun jenis pohon yang ditanam adalah pohon trembesi, sengon, dan waru. Diharapkan acara ini dapat meneguhkan semangat dan aksi kita untuk selalu menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem.



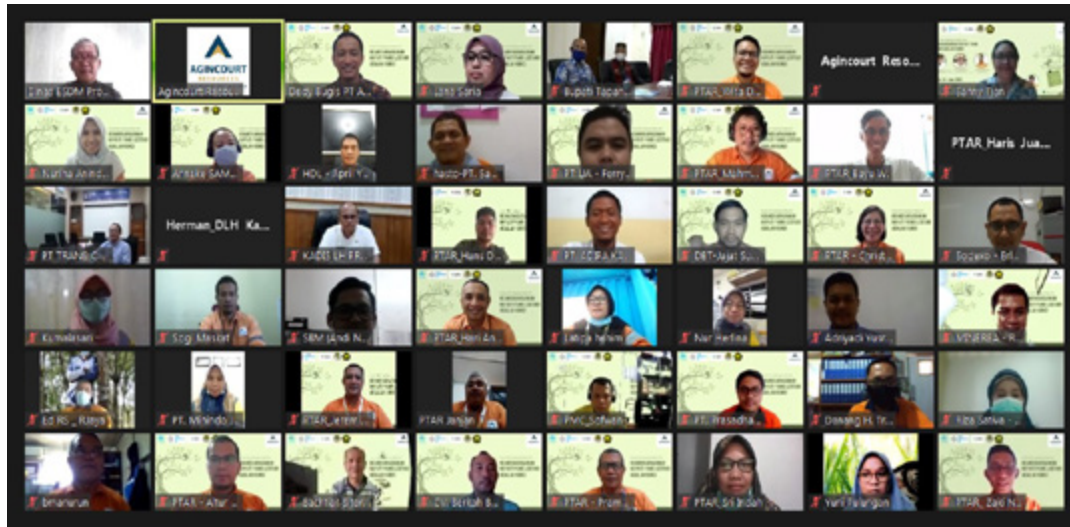
Restorasi Ekosistem

Pada 5 Juni 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengadakan webinar yang bertepatan dengan “Restorasi Ekosistem” dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup. Webinar ini dibuka oleh Dirjen Minerba Dr. Ir. Ridwan Djamaluddin, M.Sc. dan Direktur Teknik dan Lingkungan Ditjen Minerba Dr. Lana Saria, M.Si serta menghadirkan sejumlah pembicara dari beberapa lembaga, di antaranya dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Pertanian Bogor (IPB). Perwakilan dari Agincourt Resources yang turut hadir dalam acara ini menyimpulkan bahwa webinar ini berusaha mengajak kita untuk menghidupkan kembali ekosistem yang terdegradasi, misalnya dengan menanam pohon, membersihkan tepian sungai, atau memberi ruang bagi alam untuk pulih serta untuk berpartisipasi dalam mendukung konservasi dan restorasi ekosistem.



Diskusi Memahami Pentingnya Keanekaragaman Hayati

Pada 17-18 Juni 2021 di Swiss-Belhotel, Bogor, Agincourt Resources mengadakan sebuah diskusi mengenai keanekaragaman hayati. Diskusi yang sangat menarik ini dihadiri secara langsung oleh sejumlah perwakilan manajemen, dan beberapa perwakilan departemen di *site* Martabe juga ikut hadir secara virtual. Diskusi yang bertujuan untuk memperkaya pemahaman manajemen, sebagai bekal penyusunan kebijakan, strategi, dan tindakan terkait pengelolaan keanekaragaman hayati ini dibuka oleh Engineering Director Ruli Tanio dan External Relations Director Sanny Tjan serta turut mengundang ilmuwan keanekaragaman hayati, yaitu Onrizal, PhD., Dr. Puji Rianti, Dr. Rondang S.E. Siregar, dan Dr. S. Suci Utami Atmoko.



Seminar Keanekaragaman Hayati yang Lestari adalah Kunci

Agincourt Resources menggelar Seminar Hari Lingkungan Hidup dengan tema “Keanekaragaman Hayati yang Lestari adalah Kunci” pada 24 Juni 2021 di Tambang Emas Martabe. Seminar yang merupakan penutup dari rangkaian acara peringatan Hari Lingkungan Hidup 2021 ini dihadiri oleh Bupati Tapanuli Selatan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu, S.Pt., M.M., Kepala Inspektur Tambang Kementerian ESDM Dr. Lana Saria, M.Si., Kepala Dinas ESDM Provinsi Sumatera Utara Ir. Zubaidi, M.Si., serta sekitar 100 orang karyawan Agincourt Resources dan para kontraktor. Seminar ini dimoderatori oleh Environment Manager Mahmud Subagya serta menghadirkan Jajat Sudrajat, S.T., M.Sc. dari Kementerian ESDM dan dr. Tengku Amri Fadil, M. Kes dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara sebagai narasumber.

Liputan Khusus ECJ

INISIATIF SERU TAMBANG EMAS MARTABE
E-COACHING JAM
KONSULTASI LANGSUNG DUNIA PERTAMBANGAN
DENGAN PARA AHLI



Mahasiswa berkomunikasi langsung dan berjejaring dengan para ahli pertambangan? Semuanya mungkin dilakukan melalui program seru milik PT Agincourt Resources, pengelola Tambang Emas Martabe, yakni E-Coaching Jam (ECJ).

ECJ memfasilitasi para mahasiswa di seluruh Indonesia untuk memahami dan mendapatkan informasi secara langsung mengenai banyak hal mulai dari kesempatan hingga tantangan dunia kerja pertambangan.

ECJ resmi diluncurkan pada 2014 di ajang Indonesian Students Mining Competition (ISMC) ke-9 dan South East Asian Student Mining Competition (SEAMC). Kegiatan tahunan ISMC & SEAMC yang digelar oleh



Himpunan Mahasiswa Tambang ITB ini telah berhasil menarik minat partisipasi perwakilan dari 14 universitas di seluruh Indonesia dan 5 universitas dari Korea Selatan. Beberapa di antaranya yakni UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Padang, Universitas Sriwijaya, Universitas Hasanudin, Universitas Lambung Mangkurat, ITB, ITM, Korea University, Korea Maritime University, Hanyang University, Dong-A University, Chonnam National University, dan sebagainya.

Senior Manager Corporate Communications PT Agincourt Resources Katarina Siburian Hardono menjelaskan ECJ berawal dari inisiatif untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan internet yang dapat memberikan kemudahan bagi setiap orang mengakses informasi melalui berbagai perangkat, terutama perangkat pintar *portable*, seperti laptop dan ponsel pintar, di mana pun dan kapan pun.

“Dimulai dari E-Coaching Jam di kegiatan ISMC dan SEAMC ini, Tambang Emas

Martabe ingin mengajak para mahasiswa pertambangan di seluruh Indonesia untuk mengenali lebih jauh praktik nyata pengelolaan tambang yang bisa jadi belum diperoleh sepenuhnya di bangku kuliah. Lewat komunikasi intens dengan para ahli, diharapkan mereka bisa memperoleh pemahaman tentang kiat dan syarat operasional tambang yang bertanggung jawab, seperti pengelolaan lingkungan, kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan negara, serta bagaimana tambang berkontribusi bagi pembangunan daerah dan negara,” terang Katarina.

Beragam topik yang dibahas melalui ECJ di antaranya pengelolaan lingkungan pertambangan, hubungan kemasyarakatan, pengolahan bijih emas dan perak, geologi, penambangan, metalurgi, hingga sumber daya manusia.

Secara berkala, keefektifan metode komunikasi pembelajaran jarak jauh ini dan tingkat pemahaman program akan dievaluasi.



Selain belajar, berbagi, dan berkonsultasi via surat elektronik, para mahasiswa peserta ECJ juga bisa bertemu langsung dengan para *coach* setidaknya 2 kali setahun. Pada pertemuan ini, para peserta dan *coach* dapat berinteraksi langsung terkait topik pembahasan tertentu. Para *coach* juga dapat mengevaluasi langsung kemajuan para peserta.

“Sejak pertama kali diluncurkan, total pemateri yang telah berkontribusi di ECJ yakni 43 orang dan mahasiswa yang menerima manfaat mencapai 3.481 orang di seluruh Indonesia,” tambah Katarina.

Pertemuan langsung ECJ terakhir kali diselenggarakan pada ajang Pekan Raya Sumatra Utara (PRSU) 2019 dengan mengetengahkan lima topik pembahasan yakni pengelolaan lingkungan pertambangan yang berkelanjutan, sumber daya manusia dan keberagaman, praktik pengeboran

dan peledakan, kemandirian masyarakat berbudaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta efisiensi pengelolaan dan produksi pertambangan.

Adapun, pemateri yang terlibat dalam ECJ adalah para ahli pertambangan yang ada di Tambang Emas Martabe mulai dari level Supervisor hingga Direktur. Pada ECJ 2019, misalnya, Direktur PT Agincourt Resources, Ruli Tanio membawakan materi Efisiensi Pengelolaan dan Produksi di Tambang Emas Martabe.

Pada 2021 ini, ECJ telah dilaksanakan sebanyak dua kali. Di bulan Maret 2021, ECJ dilaksanakan bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Kemudian, pada Juni 2021, PTAR berpartisipasi dalam kegiatan Youth Mining Camp Competition (YMCC) 2021 yang digagas oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran”



Yogyakarta melalui webinar E-Coaching Jam (ECJ) yang menampilkan Wira Dharma Putra, Senior Manager Processing PTAR, sebagai narasumber.

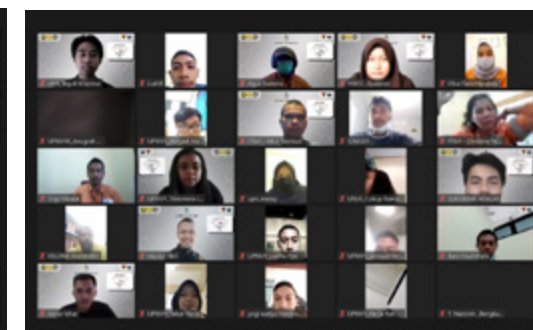
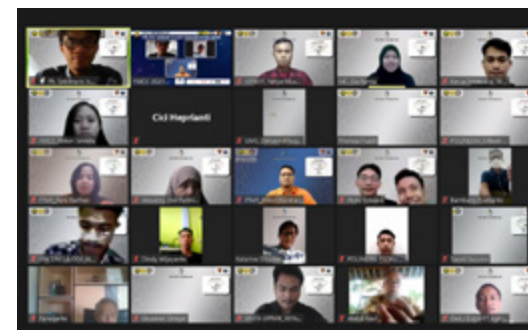
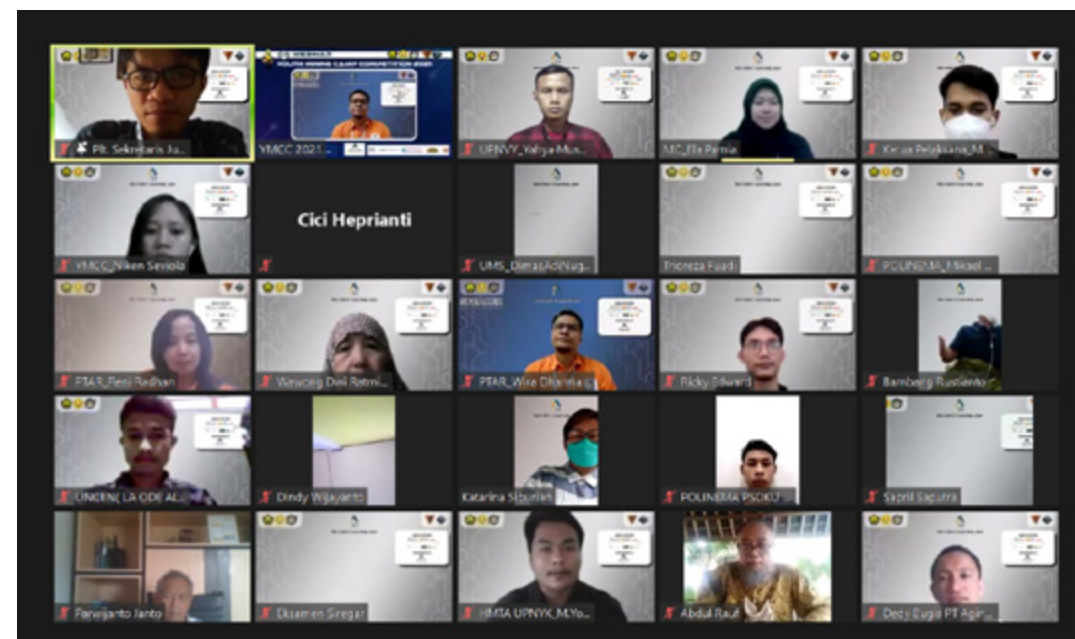
Dalam webinar ECJ yang diikuti oleh sekitar 350 mahasiswa dari UPN Yogyakarta dan juga berbagai perguruan tinggi di Indonesia tersebut, Wira Dharma Putra menyampaikan presentasi bertema "Martabe Gold Mine: Technological Innovation for Mining Sustainability". Dalam presentasinya, Wira Dharma Putra menjelaskan konsep dan penerapan inovasi teknologi di Tambang Emas Martabe dalam menciptakan industri pertambangan yang berkelanjutan.

Wira Dharma Putra sangat mendukung program ini. Menurutnya, melalui acara E-Coaching Jam, PTAR selaku pengelola Tambang Emas Martabe bisa memberikan gambaran industri pertambangan secara riil kepada para mahasiswa yang nantinya akan berkarya di industri pertambangan.

"PTAR juga berkesempatan berbagi informasi tentang kontribusi perusahaan untuk masyarakat, upaya-upaya pengelolaan lingkungan, serta manfaat keberadaan tambang yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar," kata Wira.

Program ini pun telah diakui dan mendapatkan berbagai penghargaan yakni dua penghargaan dari CSR Indonesia Awards, sebuah ajang penghargaan yang digagas oleh Majalah CSR Indonesia dan Media Online CSR-Indonesia.com bekerja sama dengan Meprindo Communications.

Pada 2019, ECJ juga berhasil mendapatkan Penghargaan Bronze untuk Kategori Didaktika Pratama Unggul, yang meliputi Bidang CSR pendidikan yang memberikan bantuan langsung ke masyarakat dalam bidang edukasi. Sementara pada 2021, program ECJ Tambang Emas Martabe meraih Penghargaan Gold di kategori yang sama.



ECJ adalah program jangka panjang yang akan terus dikembangkan oleh Tambang Emas Martabe. Ke depannya, Tambang Emas Martabe juga akan mengajak perusahaan pertambangan lainnya di Sumatra bahkan Indonesia untuk bersama-sama mengembangkan ECJ.

Tambang Emas Martabe memiliki visi membangun generasi cerdas yang berkarakter kuat. Sedangkan ECJ adalah wadah edukasi kreatif, yang memiliki misi menyediakan sumber-sumber pengetahuan dan wawasan yang bertujuan untuk membangkitkan dan meningkatkan antusiasme belajar jalur informal, serta membantu para mahasiswa

lebih siap memasuki dunia kerja nyata dan terus mengembangkan karier.

Katarina menegaskan, PTAR berkomitmen untuk terus mengembangkan dan menggelar ECJ agar menjadi sarana untuk memfasilitasi peningkatan mutu akademis para mahasiswa sehingga lebih siap dalam memasuki dunia kerja di industri pertambangan. Katarina pun mengundang para mahasiswa yang ingin berdiskusi lebih lanjut untuk bergabung dalam komunitas ECJ Tambang Emas Martabe dan langsung mengirimkan surat elektronik ke Martabe.eCoachingJam@agincourtresources.com. ■

Manfaat vitamin D pada Masa Pandemi Covid-19

Suplemen vitamin D adalah salah satu jenis suplemen yang banyak dicari di masa pandemi Covid-19. Vitamin D diyakini berperan besar dalam upaya mengobati dan mencegah infeksi Covid-19.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa asupan vitamin D yang cukup dapat mengurangi tingkat keparahan infeksi Covid-19, mempercepat penyembuhan, bahkan menurunkan risiko seseorang terinfeksi virus ini.

PERAN VITAMIN D DALAM MENANGGULANGI COVID-19

Selain bertugas untuk menjaga kesehatan tulang dan otot, vitamin D juga memiliki peran berikut:

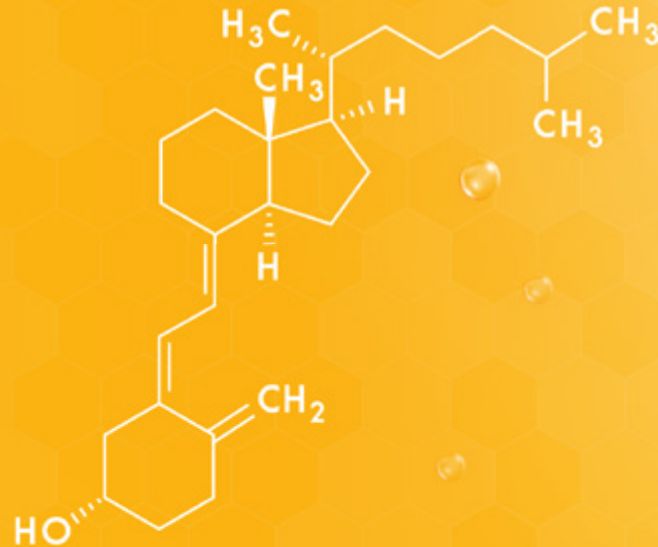
- Vitamin D dapat mencegah infeksi saluran pernapasan yang diakibatkan oleh bakteri maupun virus, misalnya batuk pilek, influenza, dan pneumonia.
- Vitamin D membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan cara meningkatkan respons imun, mengurangi peradangan, dan menekan sel-sel tubuh yang telah rusak atau mati.

SUMBER VITAMIN D

- **Suplemen**
Pilih suplemen vitamin D yang dikombinasikan dengan vitamin C atau Zinc. Ketiga nutrisi ini dapat bekerja secara sinergi dalam menjaga daya tahan tubuh.

Vitamin D

Secosteroids



- **Makanan**
Makanan yang mengandung vitamin D di antaranya ikan tuna, ikan salmon, sarden, kuning telur, hati sapi, serta susu dan produk turunannya yang diperkaya dengan vitamin D.
- **Tubuh manusia**
Vitamin D sebenarnya dapat diproduksi secara alami oleh tubuh manusia dengan bantuan paparan sinar matahari. Oleh karena itu, biasanya berjemur setidaknya 15-20 menit di pagi hari sekitar pukul 10.00-11.00.

Cara tercepat untuk mencukupi kebutuhan vitamin D harian memang melalui suplemen. Namun, pastikan untuk mengonsumsinya dalam dosis yang tepat.

DOSIS SUPLEMEN VITAMIN D PER HARI

Menurut Guru Besar Fakultas Farmasi UGM, Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt,

- Untuk tujuan preventif, cukup konsumsi vitamin D sekitar 500 IU atau 400 IU hingga 1000 IU per hari
- Untuk tujuan pengobatan, disarankan mengonsumsi vitamin D dengan dosis 1000 IU hingga 5000 IU per hari atau lebih, tapi tidak melebihi 10.000 IU

EFEK SAMPING SUPLEMEN VITAMIN D

Konsumsi vitamin D dengan dosis yang tinggi, sebaiknya tidak dalam jangka waktu lama karena dapat menyebabkan efek samping berikut:

- mulut kering
- sensasi logam di mulut
- sakit kepala
- sembelit
- mual muntah
- kerusakan ginjal
- gangguan irama jantung

Galeri Martabe

Hobi fotografi dan mengabadikan momen di Tambang Emas Martabe dengan kamera dan handphone? Kirimkan saja foto-foto tersebut ke tim redaksi Tona Nadenggan? Silakan kirim ke Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.



Aerial lokasi mesin penghancur batuan (*crusher*) di pabrik pengolahan. Pada tahun 2020, PTAR mencapai *throughput* tahunan sebesar 6,1 juta ton (Mt), naik 1,7% dibandingkan 6,0 Mt pada 2019. Rata-rata *throughput* penggilingan mencapai 733 ton per jam (tph), 1,1% di atas rata-rata tahunan 2019 sebesar 725 tph.



Lalu lintas truk pengangkut buangan (*dump truck*) yang memuat bijih (ore) dari Pit Purnama menuju pabrik pengolahan.



Hafnita Ramadani, Field Assistant, Mine Geology dan Hendry Tambunan, Crew Sample, PT Sangati Soerya Sejahtera (SSS) melakukan pengecekan pengeboran batuan pengembangan cadangan untuk memastikan sekaligus meningkatkan status cadangan.



Erwinsyah Lubis, Field Assistant, Environmental, dan Yoramo Yusuf Gulo, Field Assistant, Environmental mengambil contoh air permukaan di Desa Ronggang, Batang Toru. Pengambilan contoh air ini dilakukan untuk memastikan kualitas air sisa proses PTAR selalu memenuhi baku mutu yang tercantum dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 202/2004.



PT AGINCOURT RESOURCES

TAMBANG EMAS MARTABE

Jl. Merdeka Barat Km 2,5 Kelurahan Aek
Pining Batangtoru, Tapanuli Selatan
Sumatra Utara 22738
T. +62-21 8067 2000

KANTOR JAKARTA

Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Indah - Jakarta 12310
T. +62-21 8067 2000
www.agincourtresources.com

a member of ASTRA

 www.agincourtresources.com

   Agincourt Resources